

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha yang sangat pesat saat ini, dalam keefektifan maupun keefisienan sebuah perusahaan akan menjadi kekuatan penuh untuk mempertahankan usahanya serta dapat menjadi faktor yang mendukung untuk bersaing dengan para pesaingnya. Perusahaan dalam hal ini dihadapkan pada sebuah keputusan besar, yaitu dalam keputusan kebijakan dividen.

Kebijakan dividen menyangkut keputusan untuk membagikan laba atau menahannya guna untuk diinvestasikan lagi bagi perusahaan. Apabila rasio dividen yang dibagikan semakin meningkat, maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk reinvestasi(Sartika 2014).

Kebijakan dividen menjadi suatu pertimbangan yang dilematis karena terdapat adanya konflik kepentingan. Pihak manajemen umumnya menahan kas untuk berinvestasi agar dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan(Mirah, Devi, and Suardikha 2014). Apabila suatu perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi dan didukung dengan likuiditas yang baik maka diharapkan akan memperbesar pembayaran dividen (Puspitaningtyas, Prakoso, and Masruroh 2019). Perusahaan yang memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba ditahan yang akhirnya mengurangi sumber dana yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan tidak membagikan labanya sebagai dividen maka hal itu akan

berdampak pada investor, dimana dividen merupakan salah satu daya tarik yang membuat investor mau menginvestasikan uangnya ke perusahaan.

Pemegang saham pasti selalu menginginkan return yang tinggi dalam bentuk dividen, namun dari pihak manajemen perusahaan ingin melakukan investasi untuk memperbesar aset perusahaan. Pembagian dividen yang relatif besar akan dianggap sebagai sinyal positif oleh pemegang saham. Masalahnya, pembagian dividen yang cukup besar akan mengurangi kemampuan pendanaan perusahaan untuk pengembangan perusahaan.

Pengalokasian laba tersebut dapat menimbulkan berbagai masalah yang akan dihadapi oleh perusahaan. Para pemegang saham pada umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian dari hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan. Selain itu, pembagian dividen juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, sehingga nilai saham juga dapat meningkat.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout ratio* yang mana merupakan persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai yang berarti bahwa besar kecilnya *dividend payout ratio* akan memengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan keuangan perusahaan.

Manajemen perusahaan harus memperhatikan kepentingan perusahaan dan kepentingan pemegang saham, sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan kebijakan dividen yang optimal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Ketidakkonsistenan perusahaan dalam melakukan pembagian dividen (fenomena bisnis). Kebijakan dividen sangat penting untuk memenuhi harapan pemegang saham, di sisi lain juga akan menghambat pertumbuhan perusahaan.

Pihak manajemen akan membayarkan dividen untuk memberi sinyal mengenai keberhasilan perusahaan membukukan profit. Sinyal tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar dividen merupakan fungsi dari keuntungan. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi akan cepat dilihat oleh investor (Tierny, Vandeborre, and Daoudi 2008).

Kebijakan Dividen dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini, variabel yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap Kebijakan Dividen difokuskan pada empat variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan Profitabilitas. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dari sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu perusahaan manufaktur yang telah go public dan terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS**

**TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2018”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di bahas di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden?
2. Apakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kebijakan deviden?
3. Apakah pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Deviden?
4. Apakah pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kebijakan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Deviden.
4. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, dapat disimpulkan manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia akademis dan penelitian yang selanjutnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan atau informasi calon peneliti yang tertarik dengan kajian yang sama di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis mengenai kebijakan dividen dan faktor penjelasnya, serta untuk selanjutnya dijadikan acuan dalam menyikapi kebijakan dividen dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan pendanaan, hal ini dilakukan untuk kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga menghasilkan nilai perusahaan yang semakin meningkat.
 - c. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan bukti nyata sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor, dengan memberikan informasi rasio keuangan sebelum melakukan investasi.

d. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan pembagian dividen. Serta untuk melihat signifikansi faktor-faktor tersebut terhadap keputusan pembagian dividen. Penelitian ini juga dapat menjadi wawasan tambahan mengenai Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen serta dapat mendapat menjadi referensi dan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang serupa.